

**PENANAMAN NILAI NILAI AKHLAKUL KARIMAH  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
PADA ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA SMAN 1 BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh :**

**RUDY PRIYO DIGJOYO**  
**NIM . 2021215508**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**PENANAMAN NILAI NILAI AKHLAKUL KARIMAH  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA  
PADA ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA SMAN 1 BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh :**

**RUDY PRIYO DIGJOYO**  
**NIM . 2021215508**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RUDY PRIYO DIGJOYO

NIM : 2021215508

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PENANAMAN NILAI NILAI AKHLAKUL KARIMAH MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA SMAN 1 BATANG” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 7 Oktober 2021

Yang menyatakan



**RUDY PRIYO DIGJOYO**  
**NIM. 2021215508**

Dewi Puspitasari M,Pd.  
Perumahan Graha Naya Residence B1  
Wiradesa, Pekalongan

---

---

### NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 7 Oktober 2021

Lamp. : 4 (empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Rudy Priyo Digjoyo

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c.q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

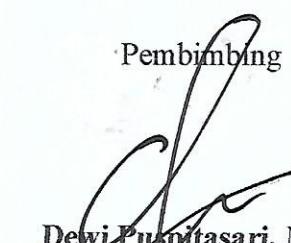
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Rudy Priyo Digjoyo  
NIM : 2021215508  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PENANAMAN NILAI NILAI AKHLAKUL KARIMAH MELALUI KEGIAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA SMAN 1 BATANG

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing  
  
Dewi Puspitasari, M.Pd  
NIP. 19790221 200712 2 001



### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : RUDY PRIYO DIGJOYO  
NIM : 2021215508  
Judul : PENANAMAN NILAI NILAI *AKHLAKUL KARIMAH*  
MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
PRAMUKA PADA ANGGOTA GERAKAN  
PRAMUKA SMAN 1 BATANG

Telah diujikan pada hari, 2021 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dewan Pengaji

Pengaji I



Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag  
19750411 200912 1 002

Pengaji II



Muhammad Mufid, S.H.I, M.Pd.I  
19870316 201903 1 005

Pekalongan, 15 Oktober 2021

Disahkan oleh



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
REPUBLIC OF INDONESIA  
15 OKTOBER 2021  
H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.  
30112 200003 1 001

## **PEDOMAN TRANSLITERASI DARI HURUF ARAB KE LATIN**

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### **1. Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ha	Ḩ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ڙ	ڙal	ڙ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ڙ	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Sa	ش	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dat	ڏ	De (dengan titik di bawah)
ٿ	Ta	ٿ	Te (dengan titik di bawah)
ڙ	Za	ڙ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ڪ	Ka	K	Ka
ڻ	La	L	El
ڻ	Ma	M	Em
ڻ	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	‘	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

Hamzah (ءـ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ءـ) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
ؤ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
ؤو	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفٌ : *kaifa*

هَوْلٌ : *haulu*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama

<b>أ</b>	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
<b>ي</b>	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
<b>و</b>	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : *māta*

رَمَى : *ramā*

**قِيلَ** : *qīla*

يَمْوُتْ : *yamūtu*

#### 4. *Ta Marhūtah*

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

## المَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fādīlah*

## الحكمة : *al-hikmah*

## 5. *Svaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ̄ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجِّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعَمْ : *nu''ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah ( ̄ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الْزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَسَفَةُ : *al-falsafah*

البِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi ẓilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-‘Ibārāt Fi ‘Umūm al-Lafz lā bi khusūṣ al-sabab*

## 9. *Lafz al-Jalālah* (الله )

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnūllāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi‘a linnāsi lallažī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lažī unzila fīh al-Qur'ān*

Našīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqīż min al-Ḍalāl

## **PERSEMBAHAN**

Dengan setulus jiwa dan segenap rasa yang ada didalam dada, penulis haturkan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT, Rasulullah Muhammad SAW, yang telah membuka jalan kemudahan bagi kita untuk menapak tangga-tangga kehidupan.

Sebagai tanda rasa sayang dan cinta saya, kupersembahkan Skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Slamet Priyadi dan Ibu Mujiati (almh) yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menjalani kehidupan.
2. Seluruh saudara saya, baik kakak, adik, keponakan yang selalu member dukungan moril kepada penulis.
3. Dosen pembimbing saya Ibu Dewi Puspitasari, M.Pd.
4. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberi semangat.
5. Seluruh keluarga besar SMAN 1 Batang.
6. Seluruh dosen di IAIN Pekalongan

## MOTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لَمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ  
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya :

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik

( QS, Al Ahzab 33/21)

## ABSTRAK

Digjoyo, Rudy Priyo. 2021. *Penanaman Nilai Nilai Akhlakul karimah melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka pada Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang*, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dewi Puspitasari M. Pd.

Kata Kunci :Nilai, *Akhhlakul karimah*, Ekstrakurikuler, Pramuka

Dalam proses pendidikan seringkali seorang pendidik menemui peserta didik dengan akhlak yang belum baik. Maka perlu adanya pembelajaran tambahan diluar jam pelajaran guna membimbing, membina, melatih dan mengarahkan peserta didik melalui proses pembelajaran diluar jam pelajaran sekolah dan diwujudkan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar tertanam nilai nilai *akhlakul karimah*.

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah bagaimana pelaksanaan penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMAN 1 Batang dan apasaja faktor pendorong dan penghambat penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMAN 1 Batang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research*, dengan mengambil tempat penelitian di SMAN 1 Batang. Sumber data primer penelitian ini adalah pembina ekstrakurikuler, kepala sekolah, dan Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang. Sedangkan sumber data sekunder penelitian ini adalah buku dan dokumen yang relevan. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, metode dokumentasi dan metode analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMAN 1 Batang telah berjalan dengan baik dengan dilakukan melalui berbagai metode penanaman akhlak yaitu Metode Pembiasaan, Metode latihan, Metode pemberian penghargaan, Metode pemberian hukuman, Metode Penugasan, dan metode Usrah / Metode keteladan. Faktor Pendorong dan Penghambat penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMAN 1 Batang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun faktor pendoronya antara lain rasa suka dengan kegiatan pramuka, banyaknya jumlah anggota, semangat berkompetisi yang tinggi, sarana dan prasarana yang memadai, dukungan kamabigus (kepala sekolah), pembina pramuka yang berkompeten, dukungan dari orang tua siswa. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain pandemi covid 19, cuaca hujan, rasa malas, kesulitan dalam mengatur waktu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang selalu memberikan hidayah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“PENANAMAN NILAI NILAI AKHLAKUL KARIMAH MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA SMAN 1 BATANG”** dengan lancar. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang seperti sekarang ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan semangat dari berbagai pihak yang terlibat. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku rektor IAIN Pekalongan yang telah memimpin segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr H M Sugeng Sholehuddin, M, Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr. H Salafuddin Tarmudi M, Pd selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Ibu Dewi Puspitasari, M. Pd selaku pembimbing dalam penulisan Skripsi ini
5. Bapak Dr. H Salafuddin Tarmudi M, Pd selaku wali dosen yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasi.

6. Kepala perpustakaan dan stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literasi Skripsi ini.
7. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah membantu penyelesaian studi ini.
8. Segenap keluarga yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Seluruh teman yang telah membantu dan mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari dengan setulus tulusnya bahwa Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang.

Akhirnya kepada Allah SWT, Penulis berserah diri semoga apa yang dilakukan ini mendapatkan ridho-Nya dan bermanfaat bagi penulis serta pembaca  
*Amin yarabbal-alamin.*

Pekalongan, 7 Oktober 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	16
C. Tujuan Penelitian .....	16
D. Kegunaan Penelitian .....	17
E. Metode Penelitian .....	18
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	18
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3. Sumber Data .....	20
4. Teknik Pengumpulan Data .....	20
5. Teknik Analisis Data .....	22
F. Sistematika Penulisan .....	24
<b>BAB II .....</b>	<b>28</b>
A. Penanaman Nilai Nilai <i>Akhhlakul Karimah</i> .....	28
1. Pengertian Penanaman Nilai Nilai <i>Akhhlakul Karimah</i> .....	28
2. Metode Penanaman Nilai Nilai <i>Akhhlakul Karimah</i> .....	31
3. Faktor Faktor yang mempengaruhi Penanaman Nilai Nilai <i>Akhhlakul Karimah</i> 35	
4. Bentuk - Bentuk <i>Akhhlakul Karimah</i> .....	41

B. Ekstrakurikuler Pramuka.....	46
1. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka .....	46
2. Tujuan Kepramukaan .....	48
3. Metode Kepramukaan .....	50
4. Kurikulum Pendidikan Kepramukaan .....	50
5. Pramuka Penegak. ....	51
6. Penanaman Nilai Nilai <i>Akhhlakul Karimah</i> melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	52
C. Penelitian yang Relevan.....	59
D. Kerangka Berpikir.....	63
<b>BAB III.....</b>	<b>66</b>
A. Gambaran Umum Pramuka SMAN 1 Batang .....	66
1. Profil SMAN 1 Batang .....	66
2. Pengelola Gugus Depan.....	70
3. Sumberdaya Pembina, Peserta Didik dan Sarana Prasarana Pramuka SMAN 1 Batang.....	74
4. Program Kerja Pramuka SMAN 1 Batang.....	80
5. Prestasi Pramuka SMAN 1 Batang.....	82
B. Pelaksanaan Penanaman Nilai Nilai <i>Akhhlakul Karimah</i> Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang .....	84
1. Pelaksanaan Penanaman nilai nilai <i>Akhhlakul Karimah</i> Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang melalui melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka .....	85
2. Faktor Faktor yang Mendorong dan Menghambat Penanaman Nilai Nilai <i>Akhhlakul Karimah</i> Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	100
<b>BAB IV .....</b>	<b>119</b>
A. Analisis Pelaksanaan Penanaman Nilai Nilai <i>Akhhlakul Karimah</i> melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang ...	119
B. Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Penanaman Nilai Nilai <i>Akhhlakul Karimah</i> melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang.....	139
<b>BAB V.....</b>	<b>179</b>
A. SIMPULAN .....	179
B. SARAN .....	180

## DAFTAR PUSTAKA

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Data Pembina .....	75
Tabel 2	Sumber Daya Peserta Didik .....	77
Tabel 3	Data Sarana Dan Prasarana .....	79
Tabel 4	Program Kegiatan Tahunan .....	81

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 1	Bagan Kerangka Berpikir.....	65
Bagan 2	Struktur Kepengurusan Majelis Pembimbing Gugus Depan .....	72
Bagan 3	Bagan Struktur Kepengurusan Gugus Depan .....	73

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Membangun kepribadian yang unggul dan kecerdasan yang optimal agar manusia menjadi jauh lebih baik guna mencapai tujuan hidup, pendidikan menjadi media yang paling tepat. Dalam usahanya menghasilkan generasi yang diharapkan, pendidikan perlu dikembangkan dan terus menerus dibangun dari proses pelaksanaannya sehingga peserta didik memiliki kecakapan dan keterampilan yang mumpuni serta memiliki sikap yang baik. Upaya dari pelaksanaan proses pendidikan yang optimal diharapkan dapat membentuk manusia yang cerdas, memiliki kecakapan yang terampil dan mampu menunjukkan kemandirian dalam hidup.<sup>1</sup>

Dari uraian di atas, kita tahu bahwa system Pendidikan di Indonesia harus mampu menjawab capaian dari tujuan Pendidikan Nasional dalam UU No. 20 tahun 2003<sup>2</sup> yaitu untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang berakhhlak mulia. Apabila tujuan pendidikan nasional ini tidak mendapatkan perhatian yang serius, dikhawatirkan terjadi degradasi akhlak atau kemerosotan moral dari para pelajar yang disebabkan tidak tercapainya tujuan membentuk manusia yang berakhhlakul karimah.

Beberapa contoh penyimpangan yang dilakukan pelajar banyak kita temukan di media media pemberitaan di Indonesia antara lain seperti, kasus

---

<sup>1</sup> Mahjuddin, *Akhhlak tasawuf II* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm. 49.

<sup>2</sup> Kementerian Sekretariat Negara, Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

siswa menantang guru saat ditegur merokok di Gresik Jawa Timur<sup>3</sup>, kasus siswa mengamuk di dalam kelas dan menantang gurunya di Jogjakarta<sup>4</sup>, kasus siswa mengancam guru dengan membawa senjata tajam karena tidak terima ponselnya di sita di Jogjakarta<sup>5</sup>, dan masih banyak contoh kasus lainnya. Contoh kasus tersebut merupakan kasus yang terjadi antara guru dan murid di sekolah. Idealnya, seorang murid harus patuh dan hormat kepada gurunya karena dari seorang gurulah mereka belajar banyak hal hingga menjadi pintar dan guru merupakan representasi dari orangtua di sekolah, maka tidak sepatutnya seorang siswa berlaku tidak hormat kepada gurunya.

Tidak hanya kasus penyimpangan pelajar di lingkup sekolah yang melibatkan guru dan murid, di Bekasi Jawa Barat juga terjadi kasus sekelompok pelajar yang nekat membajak bus karyawan seusai melakukan tawuran<sup>6</sup> yang sebagian besar pelajar tersebut kedapatan membawa senjata tajam. Pada kasus ini menunjukkan bahwa penyimpangan penyimpangan yang dilakukan oleh pelajar tidak hanya di lingkup sekolah saja, namun menyebar ke lingkup masyarakat yang dikhawatirkan dapat menyebabkan kerugian moril dan materiil tidak hanya dari pelajar yang terlibat namun juga masyarakat.

---

<sup>3</sup>Dian Kurniawan, “Dilarang Merokok di Kelas, Siswa SMP Tantang Guru Berkelahi”, Liputan 6, diakses dari <https://www.liputan6.com/regional/read/3891860/dilarang-merokok-di-kelas-siswa-smp-tantang-guru-berkelahi>, pada tanggal 17 September 2021 pukul 19.36

<sup>4</sup> Tomi Sudjatmiko, “Viral Video Siswa SMK 3 Yogyakarta Tantang Guru, Begini Kronologinya”, Krjogja.com, diakses dari <https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/yogyakarta/viral-video-siswa-smk-3-yogyakarta-tantang-guru-begini-kronologinya/>, pada tanggal 17 September 2021 pukul 19.41

<sup>5</sup>Pradito Rida Pertana, “Kronologi Murid SMP Nekat Ancam Guru Pakai Sajam Gegara HP Disita”, DetikNews, diakses dari <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4702272/kronologi-murid-smp-nekat-ancam-guru-pakai-sajam-gegara-hp-disita>, pada tanggal 17 September 2021 pukul 19.43

<sup>6</sup>Ahmad Nur Hidayat, “Puluhan Pelajar di Bekasi Bajak Bus untuk Tawuran”, Medcom.id, diakses dari <https://video.medcom.id/medcom-nasional/Wb7x146k-puluhan-pelajar-di-bekasi-bajak-bus-untuk-tawuran>, pada tanggal 17 September 2021 pukul 19.47

Yang tidak kalah mengkhawatirkan adalah kasus perundungan / *bullying* yang terjadi di sekolah. Berdasarkan data dan informasi dari KPAI, bahwa di awal tahun 2019 kasus yang melibatkan kekerasan terhadap pelajar didominasi oleh kasus bullying baik secara fisik, verbal maupun psikis.<sup>7</sup> Kasus bullying banyak terjadi di kalangan pelajar dikhawatirkan dapat mengganggu kesehatan mental pelajar saat berada di sekolah. Mereka akan merasa takut untuk berangkat ke sekolah yang akhirnya menyebabkan proses belajar dan mengajar yang dilaksanakan tidak optimal. Belum lagi kasus keterlibatan pelajar dalam penyalahgunaan narkoba dan pergaulan bebas yang mengarah kepada seks bebas,<sup>8</sup> menambah panjang daftar penyimpangan penyimpangan yang terjadi di kalangan pelajar di Indonesia. Jika ini terus berlanjut, maka dikhawatirkan akan terjadi degradasi akhlak pelajar yang dapat menyebabkan hancurnya sebuah bangsa.

Beberapa kasus di atas, membuktikan ada kesenjangan antara tujuan pendidikan nasional dan fakta di lapangan yang menuntut satuan pendidikan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di sekolah lebih optimal sehingga tercapailah tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan Nasional jelas sekali menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang berakhlakul karimah. Secara etimologi, *Akhhlakul karimah* memiliki arti akhlak yang terpuji.

---

<sup>7</sup>Lisye Sri Rahayu, “KPAI: Angka Kekerasan pada Anak Januari-April 2019 Masih Tinggi”, DetikNews, diakses dari <https://news.detik.com/berita/d-4532984/kpai-angka-kekerasan-pada-anak-januari-april-2019-masih-tinggi>, pada Tanggal 17 September 2021 pukul 19.51

<sup>8</sup> Irmansyah, “Penyalahgunaan Narkoba dan Seks Bebas di Kalangan Remaja dan Pelajar”, BBPPKS Makasar Kementerian Sosial, diakses dari <https://bbppksmakassar.kemensos.go.id/Berita/topic/47>, pada tanggal 17 September 2021 pukul 19.57

Sedangkan akhlak menurut Al Ghazali merupakan suatu sifat yang tertanam dalam jiwa dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>9</sup>

Akhhlak memiliki keistimewaan tersendiri dalam kehidupan manusia, berbangsa dan bernegara. Apabila suatu bangsa mayoritas penduduknya memiliki akhlak karimah, maka majulah bangsa tersebut apabila tidak maka hancurlah bangsa tersebut. Apabila seseorang memiliki akhlak karimah maka baiklah lahir batinnya dan sebaliknya apabila tidak, jeleklah lahir dan batinnya.<sup>10</sup>

Aspek moral (*akhlakul karimah*) dan kemajuan sebuah bangsa sangat berkaian erat, hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh *Marcus Tillius Cicero*<sup>11</sup>, seorang pakar hukum dari Romawi yang mengatakan bahwa negara yang mayoritas warga negaranya berakhhlak mulia, adalah negara yang sejahtera. Hal ini selaras dengan pendapat dari pakar pendidikan karakter dari *State University of New York* bernama *Thomas Lickona*<sup>12</sup> yang mengatakan bahwa tanda tanda kehancuran sebuah negara diantaranya adalah meningkatnya kekerasan remaja (*violence and vandalism*), Penggunaan bahasa dan kata kata buruk (*bad language*), Semakin rendahnya rasa hormat kepada

---

<sup>9</sup> Nur Hidayat, *Akhhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: ombak,2013), hlm. 4

<sup>10</sup> Ibrahim Sirait, dkk, “Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan” (Sumatra Utara: *Edu Religia*, Vol I No 4, Oktober – Desember 2017), hlm. 550

<sup>11</sup> Tasripin, “Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pembiasaan (Studi Kasus di SDN Sukarame 01 Kecamatan Caringin Kabupaten Garut)”, *Thesis Magister Pendidikan*, (Bandung: UPI Bandung, 2011), hlm. 1

<sup>12</sup> Tasripin, “Pengembangan . . . , hlm. 2

orangtua dan guru, dan meningkatnya perbuatan yang merusak diri diantaranya penyalahgunaan narkoba, alkohol, dan seks bebas (*self destructive behavior*).

Remaja sebagai pewaris generasi bangsa diharapkan tumbuh dan berkembang dengan baik melalui pendidikan sehingga memiliki nilai-nilai luhur, berakhlak mulia, dan memiliki visi dan tujuan yang positif.<sup>13</sup> Menurut WHO, Remaja adalah warga negara dengan rentan usia antara 10 -19 tahun. Dalam penelitian ini, peneliti akan menyoroti remaja usia SMA yaitu dengan rentan usia 15 – 18 tahun sebagai objek penelitian. Menurut *Kohnstamm*, rentan usia ini termasuk dalam masa sosial. Dari sisi psikologi perkembangan, peserta didik pada rentan usia ini cenderung masih melakukan pencarian jati diri, memiliki keinginan dan semangat yang kuat, senang berdiskusi cenderung berdebat, dan memiliki kecenderungan lebih agresif dalam bertindak serta telah mengenal rasa suka dengan lain jenis kelamin.<sup>14</sup> Menurut Publikasi Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Kesehatan RI menyebutkan bahwa sifat khas remaja memiliki kecenderungan berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang.

Melihat kecenderungan kecenderungan semacam ini, remaja usia SMA sangat rentan sekali terpapar pengaruh buruk dari lingkungan. Dalam ilmu pendidikan mengenal istilah aliran Konvergensi<sup>15</sup> dimana menurut aliran ini,

---

<sup>13</sup> Pramudyasari Nur Bintari, Cecep Darmawan, "Peran Pemuda sebagai Penerus Tradisi Sambatan dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong" (Sukoharjo: *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol. 25, No. 1, Juni 2016), hlm. 57

<sup>14</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Kursus Pembina Mahir Tingkat Dasar* (Jakarta, 2014), hlm. 42

<sup>15</sup> Meidawati Suswandari, "Selayang Pandang Implikasi Aliran Pendidikan Klasik", (Bandung : *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 1 No.1 2017) hlm. 42

manusia membawa potensi baik dan potensi buruk sejak dilahirkan. Dimana kedua potensi ini berkembang dipengaruhi oleh lingkungan (pengalaman) dimana ia belajar. Jika lingkungannya baik maka potensi baiklah yang akan berkembang dan jika lingkungan buruk, maka potensi buruklah yang akan berkembang.

Berangkat dari uraian di atas dapat kita artikan bahwa peran pendidikan dalam pembentukan akhlak peserta didik sangat penting. Dapat kita bayangkan apabila banyak pelajar SMA khususnya, tidak memiliki akhlak yang baik maka apa yang akan terjadi pada negeri Indonesia ini. Akan terjadi degradasi akhlak, serta karakter bangsa Indonesia akan mengalami masa krisis. Rendahnya karakter bangsa ini, jika kemungkinan di atas terjadi perlu benar benar diperhatikan oleh semua pihak. Pada pasal 3 Undang Undang nomor 20 tahun 2003 telah memberikan rumusan yang kongkret tentang fungsi dan tujuan pendidikan yang memberikan pengaruh baik bagi masa depan bangsa ini. Untuk mengatasi adanya degradasi akhlak dan rendahnya karakter bangsa Indonesia, mulai tahun 2010 pemerintah mulai mencanangkan pembentukan karakter kebangsaan yang memiliki empat nilai sebagai pokok karakter kebangsaan yaitu menjadi manusia yang jujur, berpikiran cerdas, tangguh dan peduli terhadap sesamanya.<sup>16</sup>

Dari kanak-kanak menuju masa remaja, seseorang mengalami banyak perubahan dalam beberapa aspek seperti fisik, psikologis dan psikososial. Remaja usia SMA pun tak luput dari berbagai perubahan aspek tersebut.

---

<sup>16</sup> Darmiyati Zuchdi, dkk, *Pendidikan Karakter: Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi* (Jogjakarta : UNY Press, 2015) hlm. 2

Terkhusus pada aspek kondisi kejiwaan remaja SMA, cenderung masih labil / tidak teratur. Dampak dari pengaruh lingkungan yang negatif, menyebabkan tindakan kurang terpuji dari peserta didik SMA yang telah ada pada pembahasan sebelumnya. Dalam hal ini, sekolah sebagai penyelenggara pendidikan harus mampu mengatasi pengaruh dari lingkungan khususnya pengaruh yang negatif yang mengincar peserta didik kita khususnya peserta didik SMA. Sebagai langkah antisipatif, sekolah perlu mengatasi adanya jam-jam kosong setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah selesai dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler.

Kurang rasanya jika sekolah sebagai penyelenggara pendidikan hanya mengandalkan pelaksanaan kegiatan intrakurikuler saja. Kegiatan intrakurikuler memang merupakan tujuan utama dilaksanakannya proses pendidikan namun dalam usaha pengembangan dan pembentukan akhlak peserta didik, sekolah perlu menyelenggarakan pendidikan di luar jam sekolah yaitu ekstrakurikuler dan dalam hal ini pelaksanaan ekstrakurikuler di sekolah sifatnya wajib untuk diselenggarakan. Hal ini tertuang dalam Permendikbud nomor 62 tahun 2014. Salah satu tujuan penyelenggaraan ekstrakurikuler di sekolah yang terdapat dalam peraturan tersebut adalah sebagai media pengembangan minat dan bakat peserta didik sekaligus pengembangan kepribadian siswa secara optimal dalam rangka mencapai tujuan Pendidikan Nasional.<sup>17</sup> Adapun macam kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di

---

<sup>17</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, pasal 2

sekolah bervariasi sesuai dengan minat dari peserta didik. Sebagai contohnya antara lain Ekstrakurikuler Pramuka, Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Palang Merah Remaja (PMR) dan masih banyak yang lainnya.

Dari banyaknya ekstrakurikuler di SMA salah satu ekstrakurikuler yang memiliki tujuan sebagai media pembentukan karakter yang baik (*Akhlakul karimah*) adalah ekstrakurikuler Pramuka. Melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 63 tahun 2014.<sup>18</sup> Status Pendidikan Kepramukaan dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia termasuk dalam jalur pendidikan nonformal yang berfungsi sebagai penunjang pelaksanaan kegiatan intrakurikuler yang berlaku di sekolah. Pendidikan Kepramukaan sebagai pendidikan nonformal diperkaya dengan kegiatan pembentukan kepribadian peserta didik pramuka yang berkah�ak mulia, memiliki jiwa patriotik, patuh kepada hukum yang berlaku, disiplin dalam segala hal guna menunjang keberhasilan belajar, menumbuhkan sikap cinta tanah air, bangsa, negara dan agama serta memiliki kecakapan hidup.<sup>19</sup>

Pendidikan Kepramukaan mampu melatih dan membina peserta didik untuk menjadi pribadi yang baik melalui berbagai macam kegiatan yang positif. Kode Etik gerakan pramuka sebagai bagian dari pendidikan kepramukaan memuat nilai nilai pendidikan karakter kebangsaan yang cermin

---

<sup>18</sup>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah

<sup>19</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka* (Jakarta, 2010), hlm. 7.

dalam dasa darma pramuka.<sup>20</sup> Pelaksanaan pendidikan kepramukaan dilakukan berdasarkan jenjang pendidikan kepramukaan, yaitu Siaga, Penggalang, Penegak dan Pandega.<sup>21</sup> Dalam pendidikan kepramukaan, peserta didik dikelompokkan dalam jenjang pendidikan berdasarkan pada jenjang usia peserta didik. Jika digolongkan pada jenjang usia peserta didik, Peserta didik di SMA termasuk dalam golongan Pramuka Penegak karena rentan usianya antara 16 – 20 tahun.

Pramuka golongan penegak adalah peserta didik Gerakan Pramuka dengan rentan usia antara 16 – 20 tahun. Jenjang pendidikan pramuka golongan penegak terdiri dari dua tingkatan yaitu Bantara dan Laksana. Masing masing tingkatan memiliki tingkat kesulitan yang berjenjang. Dalam praktiknya, pendidikan kepramukaan dalam usahanya membentuk akhlak peserta didik dilaksanakan melalui pencapaian kurikulum kepramukaan. Kurikulum untuk peserta didik ada tiga yaitu Syarat Kecakapan Umum (SKU), Syarat Kecakapan Khusus (SKK) dan Syarat Pramuka Garuda (SPG).<sup>22</sup> Kurikulum Pendidikan Kepramukaan memiliki lima area pengembangan sebagai usaha pengembangan nilai nilai *akhlakul karimah*, yaitu area pengembangan Spiritual, Emosional, Sosial, Intelektual dan Fisik (SESOSIF)

---

<sup>20</sup> Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka* (Surabaya: Erlangga, 2012), hlm. 70-71.

<sup>21</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *AD / ART Gerakan Pramuka Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018* (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2019) hlm. 9

<sup>22</sup> Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, . . . hlm. 10

Peserta didik diharuskan melaksanakan proses pencapaian kurikulum kepramukaan sesuai jenjang pendidikan kepramukaannya. Untuk menjadi penegak Bantara, Seorang calon Pramuka Penegak wajib menyelesaikan SKU Penegak Bantara dan untuk menuju tingkatan selanjutnya yaitu Penegak Laksana seorang pramuka penegak harus terlebih dahulu menyelesaikan SKU Bantara dan kemudian dilanjutkan dengan menyelesaikan SKU Laksana. Sebagai tim penguji dari kedua SKU tersebut adalah para pembina dan orang-orang yang dianggap ahli dalam bidang yang diujikan.

Selain melalui kurikulum kepramukaan, pendidikan kepramukaan dilaksanakan berdasarkan Metode Kepramukaan. Metode Kepramukaan merupakan metode belajar interaktif dan progresif yang dilaksanakan melalui pengamalan kode kehormatan pramuka, belajar sambil melakukan, kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetisi, kegiatan yang menarik dan menantang, kegiatan di alam terbuka, kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan, penghargaan berupa tanda kecakapan dan, satuan terpisah antara putra dan putri.

SMAN 1 Batang merupakan Sekolah Menengah Atas yang menjadi unggulan di lingkup Kabupaten Batang telah dikenal sebagai sekolah dengan banyak prestasi baik prestasi akademik maupun non akademik. Capaian ini tidak luput dari peran dewan guru dalam membentuk peserta didik untuk memiliki semangat juang yang tinggi hingga menjadi pemenang. Salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan minat dan bakat serta pembentukan kepribadian peserta didik. SMAN 1 Batang juga

memiliki beragam Kegiatan Ekstrakurikuler sebagai kegiatan penunjang yang mengakomodir minat dan bakat dari para peserta didiknya. Salah satu ekstrakurikuler unggulan yang diselenggarakan oleh SMAN 1 Batang adalah Ekstrakurikuler Pramuka. Adapun pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka dilakukan setiap minggu sekali pada hari jum'at setelah selesai ibadah sholat jum'at.

Pramuka SMAN 1 Batang sesuai dengan rentang umur dari anggota yaitu antara 15 – 20 tahun, termasuk dalam Pramuka Golongan Penegak. Pramuka penegak cenderung memiliki sikap berani dan berkeinginan untuk meluaskan sayapnya sendiri, mencari relasi seluas luasnya dan membuka lingkaran dunia lebar serta senantiasa memiliki sikap mandiri dalam hidup. Oleh sebab itu, Pramuka Penegak harus mampu mandiri dan memiliki kecakapan hidup yang mumpuni. Pramuka SMAN 1 Batang yang di dalamnya diselenggarakan Pendidikan Pramuka golongan Penegak tercatat memiliki nomor gugus depan 11.165 – 11.166 dan terhimpun dalam Ambalan Gajah Mada untuk anggota Putra dan Ambalan Cut Nyak Dhien untuk anggota putri. Dalam pelaksanaan kegiatannya, baik kegiatan latihan maupun kegiatan perkemahan yang direncanakan dan dilaksanakan mengandung nilai nilai pendidikan yang ditekankan pada nilai-nilai kepramukaan yang sesuai dengan dasadarma pramuka dimana dasadarma memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian peserta didik yang berakhlak mulia, memiliki jiwa patriotik, patuh kepada hukum yang berlaku, disiplin dalam segala hal guna menunjang keberhasilan belajar, dan senantiasa berlatih untuk memiliki kecakapan hidup.

Adapun kegiatan kegiatan unggulan yang dilaksanakan oleh Pramuka SMAN 1 Batang antara lain, Uji SKU Bantara dan Laksana, Lintas Medan, Gladian Calon Penegak Bantara, Musyawarah Ambalan, Perkemahan Tamu Ambalan, Kemah Blok, Anjangsana, Upacara Renungan dan Ulang Janji, Rover Ranger Camp & Gacut Nature Recovery serta Bulan Gacut dan kegiatan partisipatif yang diselenggarakan oleh Kwartir Cabang yang masing masing kegiatan memiliki tujuan yang berdasar pada Dasa Dharma Pramuka. Dalam melaksanakan kegiatannya Pramuka SMAN 1 Batang sudah melakukan penyusunan jadwal secara teratur di awal periode untuk membentuk program kerja dan menetapkan waktu pelaksanaan program kerja tersebut sehingga antar pelaksanaan kegiatan tidak tumpang tindih dan menyesuaikan agenda kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tidak hanya itu, Pramuka SMAN 1 Batang dari masa ke masa juga memiliki prestasi yang dibanggakan antara lain Juara LCTP Raimuna Cabang ke 3, Juara Umum LKTP dan juara umum Lokabara yang dilaksanakan oleh Kwartir Cabang dan Kwartir Ranting Kabupaten Batang.

Dalam usaha penanaman nilai nilai *akhlakul karimah*, Ekstrakurikuler Pramuka di SMAN 1 Batang dapat menjadi wadah yang tepat untuk mengembangkan nilai nilai *akhlakul karimah* dari remaja. Adapun remaja yang dimaksud disini adalah siswa dan siswi SMAN 1 Batang yang tergabung sebagai anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang, berasal dari berbagai jurusan. Jumlah anggota yang tergabung sebagai anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang pada periode ini ada 158 anggota aktif yang terdiri dari 44

anggota yang tergabung dalam Dewan Ambalan, 35 Anggota yang tergabung sebagai sangga khusus, dan 79 orang anggota yang tergabung sebagai anggota penegak bantara yang keseluruhan anggota aktif yang tercatat termasuk peserta didik kelas X, XI, dan XII. Dalam proses sekarang kelas X masih dalam proses menjadi siswa baru untuk kemudian diwajibkan mengikuti kegiatan Perkemahan Tamu Ambalan (PTA) terlebih dahulu sebagai syarat untuk menjadi anggota resmi Pramuka SMAN 1 Batang.

Setelah peneliti melaksanakan pra penelitian untuk mengidentifikasi masalah yang ada di dalam gerakan pramuka SMAN 1 Batang, tepatnya pada pelaksanaan kegiatan Perkemahan Tamu Ambalan di awal tahun ajaran baru yang dilaksanakan pada tanggal 11, 18 dan 25 Agustus 2020 peneliti menemukan bahwa tingkatan akhlak yang dimiliki oleh siswa baru kelas X masih ada yang belum baik. Hal ini tercermin dari cara berinteraksi siswa baru dengan kakak kelas mereka yang kurang sopan. Ini dimungkinkan terjadi karena Siswa baru kelas X berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda, memiliki sifat bawaan yang terbentuk pada proses pendidikan sebelumnya.

Selain itu, pada saat pelaksanaan kegiatan PTA, ada beberapa siswa baru kelas X yang kedapatan belum disiplin dalam berkegiatan. Didapati masih ada beberapa siswa yang terlambat saat mengikuti materi dalam kegiatan. Tidak hanya itu, beberapa dari mereka juga sempat didapati mengucapkan kata kata yang kurang pantas. Setelah diidentifikasi, ternyata pergaulan mereka pada jenjang sekolah sebelumnya yang kurang baik. Peserta didik pun belum mampu bekerjasama dengan baik dengan teman satu kelompoknya pada saat

dilaksanakan penugasan secara berkelompok. Sikap mementingkan diri sendiri pun masih tampak jelas ketika kegiatan dilaksanakan. Tidak hanya itu, sikap cinta kepada tanah air pun belum begitu tampak pada peserta didik, hal ini terlihat ketika peserta didik diuji pengetahuan umum tentang sejarah perjuangan kemerdekaan Indonesia dan materi tentang kebangsaan hasilnya masih belum optimal. Dan sebagai dasar dari pencapaian *akhlakul karimah* tingkat wawasan keagamaan dari peserta didik pun masih kurang, hal ini dilihat pada saat melaksanakan uji syarat kecakapan khusus bidang keagamaan, banyak peserta didik yang belum paham tentang wawasan keagamaan.

Harapan dari para pembina, siswa yang kurang dalam hal akhlak dapat dididik dan dibina agar menjadi lebih baik lagi dalam bersikap. Perlu dilakukan penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* melalui kegiatan kepramukaan seperti penanaman nilai kedisiplinan, kesopanan, kerjasama, kepedulian, cinta tanah air dan keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dapat ditanamkan pada peserta didik melalui pendidikan dan latihan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Batang.

Sebagai perbandingan tingkat akhlak yang dimiliki oleh masing masing anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang yaitu kelas XI dan XII cenderung lebih baik. Hal ini disebabkan karena siswa kelas XI dan XII yang tergabung sebagai anggota gerakan pramuka SMAN 1 batang telah melewati serangkaian proses pendidikan dan latihan dalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Dari segi kedisiplinan dan tanggungjawab ketika anggota diberikan amanah untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dapat ia laksanakan dengan

optimal. Dari sikap sosial setiap anggota juga baik, sikap sopan santun tercermin ketika anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang melakukan sosialisasi dengan masyarakat ketika melaksanakan kegiatan.

Berdasarkan apa yang sudah diuraikan latar belakang sebelumnya, maka penulis perlu mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA PADA ANGGOTA GERAKAN PRAMUKA SMAN 1 BATANG**”. Dengan alasan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai *akhlakul karimah* kepada diri pribadi bangsa sangatlah penting bahkan merupakan salah satu solusi terbaik untuk memajukan bangsa ini di masa yang akan datang melalui pelaksanaan pendidikan yang optimal.
2. Kepramukaan merupakan wadah penanaman nilai-nilai *akhlakul karimah* yang paling tepat dan perlu dibuktikan secara ilmiah.
3. Pramuka SMAN 1 Batang dengan segala keunggulan dan prestasinya perlu untuk diteliti secara lebih dalam dan diharapkan mampu dikembangkan melalui penelitian lanjutan.
4. Dalam Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang peneliti merupakan alumni dari SMAN 1 Batang yang pada tahun 2010 aktif sebagai Dewan Ambalan Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang dan aktif dalam gugus depan perguruan tinggi IAIN Pekalongan.

## B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang pada penjelasan sebelumnya, dilihat dari peran pendidikan pramuka dalam menanamkan nilai nilai *akhlakul karimah* pada peserta didik, maka perlu ada jawaban yang tepat untuk menjawab pertanyaan bagaimana penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang. Dengan demikian rumusan masalah penelitian ini terdiri dari:

1. Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang melalui melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?
2. Apa saja faktor faktor pendorong dan penghambat penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka?

## C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan memiliki tujuan yang memiliki capaian tertentu selama pelaksanaan penelitian dengan harapan mampu menjawab pertanyaan dari masalah yang dirumuskan. Adapun tujuan yang perlu dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang melalui melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

2. Untuk mengetahui faktor faktor pendorong dan penghambat penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan Kepramukaan dalam kaitannya dengan usaha penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* melalui kegiatan ekstrakurikuler khususnya ekstrakurikuler pramuka. Adapun subyek penelitian ini dilakukan pada anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang.

2. Kegunaan Praktis

Dalam praktik di lapangan, penelitian ini dapat digunakan sebagai:

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian digunakan untuk mengetahui informasi mengenai penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai pendukung dari pelaksanaan pendidikan formal.

- b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan gagasan sebagai pertimbangan dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

- c. Bagi Penulis

Dapat memperoleh pengalaman meneliti dan mengetahui secara medalam teori terkait akhlak dan pendidikan kepramukaan, serta menambah pengetahuan sebagai Pembina Pramuka

## **E. Metode Penelitian**

Untuk terlaksananya penelitian yang tepat sasaran dan optimal maka peneliti perlu menggunakan beberapa cara dalam pelaksanaan penelitian ini, yaitu:

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah pendekatan kualitatif Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian yang berdasarkan ilmu tentang cara dengan meneliti dan memperhatikan suatu fenomena dilingkup sosial dan manusia sebagai objek penelitiannya.<sup>23</sup>

Pendekatan kualitatif disini mengambil studi di Pramuka SMAN 1 Batang, dan penelitian ini termasuk penelitian deskriptif karena informasi yang digali oleh peneliti bukan berupa angka angka. Laporan akan berisi informasi yang dihubungkan dengan teori teori yang telah dibangun sehingga menghasilkan analisa data yang dapat digambarkan melalui kata kata sebagai laporan penelitian. Koleksi data yang dimaksud dapat peneliti

---

<sup>23</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 33-34

dapatkan melalui hasil wawancara yang dicatat dalam naskah wawancara, hasil observasi, dan dokumen.<sup>24</sup>

Penelitian kualitatif dilakukan untuk menggali informasi yang mendalam tentang penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan objek penelitian adalah anggota pramuka SMAN 1 Batang.

#### b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yaitu melaksanakan penelitian secara langsung di lapangan. Dengan demikian, interaksi langsung dengan narasumber dilakukan untuk meneliti gejala yang sebenarnya yang terjadi disuatu lokasi atau tempat penelitian. Penelitian lapangan dimaksudkan sebagai usaha untuk menggali dan mengumpulkan data guna menyusun laporan ilmiah.<sup>25</sup> Subjek penelitian ini adalah di Pramuka SMAN 1 Batang.

#### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMAN 1 Batang Kabupaten Batang. Dan waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Februari sampai April 2021.

#### 3. Sumber Data

##### a. Sumber Data Primer

---

<sup>24</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, . . . hlm. 43

<sup>25</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 96

Sumber data primer merupakan kumpulan informasi utama yang diperoleh melalui interaksi antara pewawancara dan narasumber asli dan tanpa melalui perantara dan dilakukan melalui dialog atau tanya jawab.<sup>26</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pembina pramuka, dan beberapa dewan ambalan pramuka SMAN 1 Batang.

Informan utama kemudian menunjuk orang lain sebagai pelengkap keterangannya, dan apabila masih diperlukan dapat mencari informan lain sesuai rekomendasi dari informan sebelumnya. Proses ini dinamakan pemilihan *sample* menggunakan *snowball sampling*.

**b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber pendukung yang diperoleh secara tidak langsung. Sumber data sekunder penelitian ini adalah beberapa buku, jurnal dan dokumen yang relevan.

**4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif lapangan, digunakan beberapa cara dalam pengumpulan informasi antara lain dengan metode wawancara, observasi dan metode dokumentasi.

**a. Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan melakukan percakapan dengan narasumber dengan mengajukan pertanyaan kepada informan. Tahapan tahapan dalam melakukan wawancara ini adalah dengan menjalin

---

<sup>26</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian . . .* hlm. 104

silaturahim, mengutarakan maksud penelitian, termasuk menyepakati waktu untuk melaksanakan penelitian.

Tujuan dari dilaksanakannya wawancara ini adalah untuk mendapatkan berbagai informasi tentang Penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* di SMAN 1 Batang melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan kegiatan pendidikan kepramukaan di SMAN 1 Batang dari para narasumber.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki<sup>27</sup>. Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tentang jalanya kegiatan-kegiatan di Pramuka SMAN 1 Batang yang kaitannya dengan usaha penanaman nilai nilai *akhlakul karimah*

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari catatan resmi yang sudah tersedia. Informasi yang dikumpulkan oleh peneliti didapatkan melalui kegiatan membaca catatan resmi dari subjek yang diteliti seperti catatan evaluasi, dokumentasi kegiatan dan sebagainya yang dapat peneliti gunakan sebagai bahan pengumpulan data.<sup>28</sup> Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki fungsi sebagai pelengkap informasi yang belum tergali dari wawancara dan observasi

---

<sup>27</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm. 69.

<sup>28</sup> Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian*, ... hlm. 101.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian dengan pendekatan kualitatif, analisis data merupakan usaha mencari dan melakukan menyusun dengan sistematis terhadap kumpulan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan narasumber, hasil observasi dan sumber lain, dengan tujuan dapat memudahkan pembaca dalam memahami dan temuan tersebut dapat diinformasikan dengan baik dan jelas kepada orang lain.<sup>29</sup> Kemudian kumpulan data dianalisis dengan model *Miles and Huberman*. Adapun model *Miles and Huberman* tersebut dilakukan dengan 3 metode antara lain, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan verifikasi.<sup>30</sup>

Analisis data yang dimaksud adalah dengan memberikan makna yang signifikan pada data yang telah dikumpulkan, kemudian dilakukan pula penjelasan mengenai uraian uraian pada data yang telah terkumpul, mencari hubungan dari fenomena yang ditemukan di lapangan dan dijabarkan melalui kata kata / kalimat sehingga analisa data tersebut bersifat deskriptif kualitatif. Data yang telah terkumpul dipisahkan menurut kategori data penelitian kemudian dilakukan pengambilan kesimpulan.

### a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data dilakukan dengan cara merangkum dan memfokuskan masalah yang sesuai dengan pokok penelitian. Hal ini memiliki fungsi

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 334

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...* hlm. 337

untuk mempermudah pengumpulan data karena dengan reduksi data ini mampu memperjelas gambaran informasi.<sup>31</sup>

Dalam proses reduksi data, peneliti dapat melakukan pencatatan hasil penelitian sekaligus melakukan analisa. Data yang diperoleh diolah kembali agar lebih bermakna sehingga informasi yang ada dalam data tersebut dapat tersampaikan dengan lebih jelas kepada pembaca.

b. *Display Data* (penyajian data)

Penyajian data yang dilakukan dengan cara membuat uraian singkat, bagan dan hubungan, kemudian penyajian data dilakukan dengan membuat narasi menggunakan teks atau rangkaian kalimat sebagai penjelas. Penyajian data dengan membuat narasi ini diharapkan dapat memudahkan dalam memahami data yang disajikan dan membuat perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan data yang dinarasikan tersebut, sehingga data yang disajikan dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Verifikasi dilakukan dengan melakukan kembali analisa data secara menyeluruh sebagai tahap akhir dari analisa data, sehingga di tahap ini dapat dilakukan juga pencocokan / verifikasi data yang telah terkumpul. Penarikan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung dan penarikan kesimpulan yang telah dibuat, baiknya ditinjau ulang dengan membaca dan menganalisa kembali catatan catatan selama penelitian berlangsung.

---

<sup>31</sup> Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. (Jakarta: BaniAksara, 2013) hlm. 221

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam membahas Penanaman Nilai Nilai *Akhhlakul karimah* melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada anggota gerakan pramuka SMAN 1 Batang, maka perlu dibuat sistematikan penulisan yang terstruktur dan sistematis agar mudah dipahami.

Adapun sistematika penulisan skripsi ini memuat tiga bagian yaitu, bagian awal, bagian inti dan bagian penutup. Adapun bagian awal meliputi: halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar bagan.

Dilanjutkan dengan bagian inti yang terdiri dari lima Bab, yang dijabarkan sebagai berikut:

**Bab Pertama:** Pada Bab pertama dalam karya tulis ilmiah ini membahas tentang Pendahuluan. Adapun pendahuluan yang dimaksud meliputi penjabaran latar belakang masalah yang membahas mengenai masalah masalah penelitian dan sebab mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Kemudian bagian rumusan masalah yang merumuskan masalah masalah penelitian yang nantinya akan dianalisa dan dijawab. Selanjutnya menjabarkan tentang tujuan dan kegunaan penelitian yang membahas tentang pentingnya hasil penelitian untuk dapat digunakan dalam penelitian lanjutan

maupun di implementasikan dalam dunia Pendidikan. Setelah itu, akan dijabarkan sekilas tentang teori teori tentang variable dari penelitian. Pembahasan selanjutnya pada Bab pendahuluan ini adalah menjabarkan metode penelitian yang digunakan dan bagian terakhir dari pendahuluan adalah merumuskan sistematika penulisan sebagai panduan dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Kedua: Penanaman Nilai Nilai *Akhhlakul karimah* dan Ekstrakurikuler Pramuka. Pada pembahasan Penanaman Nilai Nilai *Akhhlakul karimah* akan dijabarkan teori teori tentang penanaman nilai nilai *akhhlakul karimah* meliputi definisi Penanaman Nilai Nilai *Akhhlakul karimah*, metode penanaman Nilai Nilai *Akhhlakul karimah*, Faktor yang mempengaruhi penanaman *akhhlakul karimah*, bentuk bentuk *akhhlakul karimah*. Kemudian dijabarkan pula teori teori tentang ekstrakurikuler pramuka meliputi Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka, Sifat, Fungsi dan Tujuan Kepramukaan, Metode Kepramukaan, Kurikulum kepramukaan dan Pramuka Penegak. Selanjutnya juga akan dijabarkan berbagai hasil penelitian yang relevan baik bersumber dari skripsi maupun jurnal ilmiah. Dan pada pembahasan terakhir di Bab II akan dijabarkan pula kerangka berpikir dari variable penelitian.

Bab Ketiga: Penanaman Nilai Nilai *Akhhlakul karimah* Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang.

*Sub bab pertama*, Gambaran umum Pramuka SMAN 1 Batang, meliputi Struktur kepengurusan Pramuka SMAN 1 Batang, Program kerja Pramuka SMAN 1 Batang, Kegiatan kegiatan yang diikuti Pramuka SMAN 1 Batang, dan Prestasi Pramuka SMAN 1 Batang. *Sub bab kedua*, Penanaman Nilai Nilai *Akhhlakul karimah* Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang meliputi Pelaksanaan Penanaman nilai nilai *akhhlakul karimah* Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang melalui melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, dan Faktor faktor pendorong dan penghambat Penanaman nilai nilai *akhhlakul karimah* Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Bab keempat: Analisis Penanaman Nilai Nilai *Akhhlakul karimah* Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka pada Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang, meliputi Analisis Pelaksanaan Penanaman nilai nilai *akhhlakul karimah* Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang melalui melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka, dan Analisis Faktor faktor pendorong dan penghambat Penanaman nilai nilai *akhhlakul karimah* Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Bab kelima: Penutup, terdiri dari Kesimpulan dan saran-saran.

Bagian Penutup meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Dengan kriteria minimal lampiran lampiran meliputi: Pedoman pengumpulan data, Pedoman wawancara, Transkrip hasil wawancara, Hasil observasi penelitian, Dokumentasi penelitian, Surat izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian dan Daftar riwayat hidup.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMAN 1 Batang dan hasil analisis yang telah peneliti uraikan pada bab bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMAN 1 Batang dan faktor pendorong dan penghambat penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMAN 1 Batang adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMAN 1 Batang telah dilaksanakan dengan baik melalui metode metode tertentu sesuai dengan metode kepramukaan dan metode pembelajaran. Adapun metode Pelaksanaan penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMAN 1 Batang dilakukan dengan Metode Pembiasaan, Metode latihan, Metode pemberian penghargaan, Metode pemberian hukuman, Metode Penugasan, dan metode Uswah / Metode keteladan.
2. Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMAN 1 Batang disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor

pendorong dan penghambat tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 Batang. Adapun Faktor pendukung penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMAN 1 Batang diantaranya Rasa suka dengan kegiatan Pramuka, Banyaknya jumlah Anggota, Semangat berkompetisi yang tinggi, Sarana dan Prasarana yang memadai, Dukungan Kamabigus (Kepala Sekolah), Pembina Pramuka yang berkompeten, Dukungan dari Orang Tua Siswa. Dan faktor penghambat penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka pada anggota gerakan pramuka SMAN 1 Batang diantaranya Pandemi Covid 19, Cuaca Hujan, Rasa Malas, Kesulitan dalam mengatur Waktu.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selama proses penelitian, kiranya peneliti akan sedikit memberikan saran yang dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi seluruh keluarga besar Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang Gugus Depan 11.165 – 11.166, khususnya bagi Kepala sekolah (Kamabigus), Pembina Pramuka dan Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang Adapun saran-saran dari peneliti diantaranya:

1. Kepala sekolah (Kamabigus)

Kamabigus diharapkan tetap memberikan dukungan yang optimal melalui kebijakan di sekolah dan memperhatikan benar benar pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SMAN 1 Batang.

## 2. Pembina Pramuka

- a. Hendaknya tetap berkreasi dalam metode yang digunakan pada pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMAN 1 apalagi di masa pandemi seperti saat ini.
- b. Memberikan penghargaan kepada anggota pramuka yang memiliki prestasi diluar organisasi Gerakan Pramuka guna memotivasi dan meningkatkan minat anggota untuk selalu aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka
- c. Perlua adanya pelaksanaan kurikulum kepramukaan selain pencapaian SKU, yaitu dengan juga melakukan Uji SKK dan SPG sehingga pelaksanaan kurikulum kepramukaan sebagai usaha penanaman nilai nilai *akhlakul karimah* pada anggota gerakan pramuka SMAN 1 Batang semakin mantap.

## 3. Anggota Gerakan Pramuka SMAN 1 Batang

- a. Lebih banyak belajar membgatur waktu antara belajar dan berkegiatan pramuka sehingga keduanya dapat berjalan seimbang dan anggota dapat meraih prestasi lebih baik lagi baik dibidang akademik maupun non akademik

- b. Hindari mengikuti kegiatan secara berlebihan sehingga menyebabkan menurunnya minat belajar dan kondisi fisik yang dikhawatirkan mengganggu kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Alimuddin, 2020, “*Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Agama Islam Melalui Metode Penugasan dan Resitasi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Balikpapan*”, Jurnal Tarbiyah & Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo, Volume 2 No.1, Samarinda

Anwar, Rosihon, 2010, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia

Anwar, Sudirman, 2015, *Management of Student Development*, Riau: Yayasan Indragiri

Arifin, Suchuf Zaenal, 2019, “*Penanaman Nilai - Nilai Akhlakul Karimah Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyumas*”, Tugas Akhir, t.th, Purwokerto, IAIN Purwokerto

Asmariani, 2018, “*Hubungan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar*” Jurnal Al-Afkar, Vol. 6, No. 2, Bandung

Baharuddin dan Wahyuni, Esa Nur, 2012, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, Cet. VII

Baitorus, M. Jihan, 2016, “*Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Siswa di MAN Yogyakarta 3*”, Tugas Akhir, t.th, Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga

Barseli, Mufadhal, Ahmad, Riska, dan Ifdil, Ifdil, 2018, “*Hubungan Stres Akademik Siswa dengan Hasil Belajar*”, Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, Volume 4 Nomor 1, Sumatera Barat

Bintari, Pramudyasari Nur, Cecep Darmawan, 2016, “*Peran Pemuda sebagai Penerus Tradisi Sambatan dalam Rangka Pembentukan Karakter Gotong Royong*”. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, Vol. 25, No. 1, Bandung, Universitas Pendidikan Indonesia.

Budiyanti, Elok, 2020, “*Peranan Pelaksanaan PBB (Peraturan Baris Berbaris) dalam Menanamkan Nilai-Nilai Disiplin Terhadap Anggota Pramuka di SMP Negeri 2 Balapulang Tahun Pelajaran 2019/2020*”, Tugas Akhir, t.th, Tegal, UPS Tegal

Bully, Soleman, 2020, “*Penanaman Nilai Karakter Disiplin Siswa oleh Guru Melalui Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sma Negeri 1 Wewewa Selatan (Studi Kasus Sma Negeri 1 Wewewa Selatan)*” Jurnal Gatra Nusantara Volume 18 No. 1 Edisi April, NTT

Cahyani, Adhetya, Listiana, Iin Diah, dan Larasati, Sari Puteri Deta, 2020, *“Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”*, Jurnal IQ (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam, Volume 3 No. 01, Jakarta

Devi, Asri Rosita dan Susanto, Bahtiyar Heru, 2021, *“Peran Ekstrakurikuler Pramuka dalam Penanaman Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air”*, Jurnal PGSD Indonesia, Vol. 7 No. 1, April, Yogyakarta

Elfira, Riska, 2020 *“Pola Hubungan Sosial Anak Berprestasi”*, Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, Volume 1, No. 2, Sulawesi

Fadhilah, Muhammad dan Khorida, Lilif Mualifatul, 2013, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA

Faizah, Hana, 2017, *“Peran Program Ekstrakurikuler SIE Kerohanian Islam (SKI) dalam mengelola Kegiatan Keagamaan di SMAN 1 Kediri”*, t.th, Kediri, IAIN Kediri

Faj, Awaluddin, 2021 *“Penerapan Metode Pembelajaran Suri Tauladan di Era Pandemi”*, Jurnal Ilmu Agama Islam (JIAI), Vol 3, No 01, Lampung

Fathoni, Abdurrahmat, 2011, *“Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi”*, Jakarta, Rineka Cipta

Firdaus, 2017, *Membentuk Pribadi Berakhhlakul Karimah Secara Psikologis*, Al-Dzikra: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur’an dan al-Hadits Vol X No. 1, Lampung

Frondizi, Risieri, 2011, *Pengantar Filsafat Nilai*, terjemahan Cuk Ananta Wijaya Yogyakarta, Pustaka Pelajar.

Gunawan, Heri, 2012, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta

Gunawan, Imam, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bani Aksara

Hartanti, 2018, *“Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru”*, Tugas Akhir, t.th, Riau, UIN Suska RIAU

Herawati, Julita, 2020, *“Hubungan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Kristen dengan Prestasi Belajar Siswa”*, Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan, Vol. 6, No. 1, Sumatera Utara

Hidayat, Dede Rahmat, dkk, 2020, “*Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid -19*” Jurnal PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan, Vol. 34, No. 2, Jakarta

Hidayat, Nur, 2013, *Akhhlak Tasawuf*, Yogyakarta, Ombak

Hidayat, Nurul, 2015, “*Metode Keteladanan dalam Pendidikan Islam*”, Jurnal TA’ALLUM, Vol. 03, No. 02, November, Tulungagung

Hodijah, Siti, Rachmawati, Yeni dan Agustin, Mubiar, 2018, “*Upaya Guru dalam Menanamkan Sifat Sabar di Ra Persis I Kota Bandung*”, Jurnal Edukids volume 15, No.2, Bandung

HS, Nasrul, 2015, *Akhhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Hudiyono, 2012, *Membangun Karakter Siswa melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*, Surabaya, Erlangga

Ismail, Moh, Hadi, M. Noer, dan Sunaiyah, Salma, 2017, “*Metode Penugasan dalam Pembelajaran PAI*”, Jurnal Edudeena, Vol. 1 No. 2 Juli, Kediri

Izzati, Alviana, 2020, “*Pengaruh Guru PAI Terhadap Motivasi Siswa dalam Belajar di SMP 02 Tirta*”, Tugas Akhir, t.th, Pekalongan, IAIN Pekalongan

Juliya, Mira, dan Herlambang, Yusuf Tri, 2021, “*Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa*”, Jurnal Genta Mulia, Volume XII No. 1, Aceh

Khoiruddin, M, 2015, “*Pengembangan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Mahasiswa Jurusan Pai Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Melalui Kegiatan UKK Racana IAIN Pekalongan*”, Tugas Akhir, t.th, Pekalongan, STAIN Pekalongan

Korompot, Salim, Rahim, Maryam, dan Pakaya, Rahmat, “*Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar*”, Jambura Guidance and Counseling Journal, Volume 1, Nomor 1, Mei-Okt, Gorontalo

Kwartir Daerah Jawa Tengah, 2012, *Pedoman Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Semarang

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014, *Kursus Pembina Mahir Tingkat Dasar*, Jakarta, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

\_\_\_\_\_, 2014, *Panduan Penyelesaian Syarat Kecakapan Umum Penegak*, Jakarta

\_\_\_\_\_, 2019 AD / ART Gerakan Pramuka Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Tahun 2018 Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka

Mahjuddin, 2010, *Akhlaq tasawuf II*, Jakarta, Kalam Mulia

Mardawani & Asnawati, Neneng, 2012, “Efektivitas Penggunaan Metode Penugasan dalam Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan” Jurnal Vox Edukasi, Vol 3. No 2 April, Kalimantan Barat

Mario P, dkk, 2014, *Gerakan Pramuka Mempersiapkan Generasi Muda*, Jakarta, Lestari Kiranatama.

Mukson, 2011, *Buku Panduan Materi Pramuka Penggalang*, cet. Ke-4, Semarang

Muslimin, Tri Adi, 2020, “Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto”, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Volume 1, No. 1, Mojokerto

Mustakim, Zaenal, 2018, *Strategi dan Metode Pembelajaran (Edisi Revisi)*, Pekalongan: STAIN Press

Mustofa, A, 2014, *Akhlaq Tasawuf*, Bandung: Pustaka Setia

Na'im, Ngainun, 2012, *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Noor, Juliansyah, 2012, “Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Dissertasi dan Karya Ilmiah”, Jakarta, Kencana

Noviansyah, Wahyu dan Mujiono, Catur, 2021, “Analisis Kesiapan dan Hambatan Siswa SMK dalam Menghadapi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi”, Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran, Vol. 4, No. 1, Sulawesi Selatan

Nurrahmaniah, 2019, “Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (Time Management) dan Minat Belajar”, Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, Jakarta

Parhan, Muhamad, dkk, 2020, “Rekonstruksi Sistem Ranking Berdasarkan Teori Motivasi Maslow dan Al-Ghazali di Sekolah Dasar”, Indonesian Journal of Primary Education, Vol .4, No. 2, Bandung

Putri, Deby Corina, Burhanuddin, dan Wiyono, Bambang Budi, 2021, “Supervisi Kepala Sekolah dan Hubungannya dengan Penguasaan Kompetensi Guru SMK”, Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, Volume 4 Nomor 1 Maret, Malang

Republik Indonesia, 2003, Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Sekretariat Negara

\_\_\_\_\_, 2005, Undang Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Jakarta, Sekretariat Negara

\_\_\_\_\_, 2010, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, Jakarta, Sekretariat Negara

\_\_\_\_\_, 2014, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Jakarta, Sekretariat Negara

\_\_\_\_\_, 2014, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib pada Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta, Sekretariat Negara.

Ridho, Muhammad, 2020 “*Teori Motivasi Mc Clelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI*” Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Volume 8, Nomor 1, Mei, NTB

Rosa, Nadya Nela, 2020 “*Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19*”, Jurnal Tanjak: Journal of Education and Teaching, Vol. 1 No. 2, Riau

Rusmiati, 2017, “*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fattah Sumbermulyo*”, Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi, Volume 1, No. 1, Februari, Sumatra

Saebani, Beni Ahmad dan Hamid, Abdul, 2010, *Ilmu Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia

Said, 2012, “*Dampak Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMK Negeri 2 Raha*” Tugas Akhir, t.th, Makasar, UIN Alaudin

Sartiwi, Tubernia Nindyah, 2017, “*Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung*”, Tugas Akhir, t.th, Tulungagung, IAIN Tulungagung

Sartiwi, Tubernia Nindyah, 2017, “*Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di MI Irsyadut Tholibin Tugu Rejotangan Tulungagung*”, Tugas Akhir, t.th, Tulungagung, IAIN Tulungagung

Setianingsih, Suhelin, 2020, “*Hubungan Variasi Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Matematika*”, Joyful Learning Journal, Vol 9, No2, Semarang

Sirait, Erlando Doni, 2016, “*Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*” Jurnal Formatif, Vol 6, No.1, Jakarta

Sirait, Ibrahim, dkk, 2017, *Implementasi Pendidikan Akhlak dalam Pengembangan Pendidikan Karakter di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan* Edu Religia, Vol I No 4, Sumatera Utara, UIN Sumatera Utara.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung, Alfabeta

Sukandarrumidi, 2012, *Metodologi Penelitian: Petunjuk praktis untuk peneliti pemula*, Yogyakarta, Gadjah Mada university press

Sukino, 2018, “*Konsep Sabar dalam Al-Quran dan Kontekstualisasinya dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan (The Concept of Patient in Al-Quran and Kontekstualisasinya in Purpose Human Life Through Education)*”, Jurnal RUHAMA, Volume 1 No.1, Mei, Sumatera Barat

Sulfemi, Wahyu Bagja, 2020, “*Hubungan Sarana Prasarana Sekolah dengan Motivasi Mengajar Guru di Sma Negeri Pamijahan Kabupaten Bogor*”, Jurnal Ilmiah Edutecno. Volume 22, No.1, Bogor

Sulistyaningrum, Eka Pristianti, 2021, “*Pengaruh Kreativitas Belajar dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Surakarta*”, Tugas Akhir, t.th, Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sunardi, Andri Bob, 2016, *Boymen Ragam Latihan Pramuka*, Bandung: Nuansa Muda

Suswandari, Meidawati, 2017, “*Selayang Pandang Implikasi Aliran Pendidikan Klasik*”, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol. 1 No.1, Sukoharjo, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Sutarjo Susilo, 2013, *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter*, Jakarta, Rajawali Pres

Syamsul Mu’awan, 2017, “*Penanaman Nilai-Nilai Akhlaqul Karimah Melalui Ekstrakurikuler di Ma Al-Ma’arif Tulungagung*”, Tugas Akhir, t.th, Tulung Agung, IAIN Tulung Agung

Tasripin, 2011, “*Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pembiasaan (Studi Kasus di SDN Sukarame 01 Kecamatan Caringin Kabupaten Garut)*”, Tugas Akhir t.th, Bandung: UPI Bandung

Tohirin, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Raja Grafindo Persada

Trianah dan Sahertian, Pieter, 2020, "Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sosial dan Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar", Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS, Vo. 14, No. 1, Malang

Utami, Dwi Andita Putri, 2017, "Tanggung jawab Notaris dalam Pembuatan Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) yang Cacat Hukum dalam Peralihan Hak Atas Tanah Ditinjau dari Undang-Undang No 2 Tahun 2014 Perubahan atas Undang-Undang No 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris", Tugas Akhir, t.th, Bandung, Universitas Pasundan

Wakid, Abdul Aziz, 2017, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Surat Al-Ma'Un Perspektif Tafsir Al-Maraghi dan Tafsir Al-Misbah", Tugas Akhir, t.th, Surabaya, UIN Sunan Ampel

Welong, Seftian Surya, Manampiring, Aaltje Ellen, dan Posangi, Jimmy, 2020, "Hubungan Antara Kelelahan, Motivasi Belajar, dan Aktivitas Fisik Terhadap Tingkat Prestasi Akademik", Jurnal Biomedik. Vol. 12 No. 2, Manado

Widiastuti, Nur, 2021 "Metode Pembelajaran dalam Upaya Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman", Jurnal Al Fatih, Volume 1, Nomor 1, Lampung

Winata, I Komang, 2021, "Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19" Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.5, No.1, Sukoharjo

Yulianingsih, Wiwin, dkk, 2021, "Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19" Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. 5 No. 2, Riau

Yusup, Jaenudin, Julaeha, Siti Sadiah dan Rustini, Tini, 2014, *Panduan Wajib Pramuka Superlengkap*, Jakarta: Cmedia

Zuchdi, Darmiyati, dkk, 2015, "Pendidikan Karakter: Konsep Dasar dan Implementasi di Perguruan Tinggi", Jogjakarta, UNY Press

Zulkarnain, Ihwan, 2020 "Pengaruh Kemampuan Awal terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa", Jurnal Ilmu Pendidikan, Volume 11, No. 2, Januari, Jakarta